

INTISARI

SAFITRI, R., 2019 FORMULASI EMULGEL EKSTRAK ETANOL DAUN PEPAYA (*Carica papaya* L.) SEBAGAI PENYEMBUH LUKA BAKAR DERAJAT II SUPERFISIAL PADA PUNGGUNG KELINCI *New Zealand*, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA

Luka bakar derajat II merupakan kerusakan yang terjadi pada lapisan epidermis dan sebagian dermis. Daun pepaya (*Carica papaya* L.) dapat digunakan sebagai alternatif penyembuh luka bakar karena mengandung senyawa seperti flavonoid, saponin, dan tanin. Emulgel merupakan sediaan ditujukan untuk penggunaan topikal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ekstrak etanol daun pepaya dapat diformulasikan menjadi emulgel yang baik, serta mengetahui aktivitas daun pepaya sebagai penyembuh luka bakar deajat II dan mengetahui konsentrasi efektif sediaan emulgel ekstrak etanol daun pepaya sebagai penyembuh luka bakar.

Pengujian menggunakan 5 ekor kelinci sebagai hewan uji dan dibuat 5 lokasi luka pada punggung kelinci. Pembuatan luka menggunakan lempeng logam yang dipanaskan. Pada 5 lokasi luka diolesi emulgel ekstrak etanol daun pepaya dengan konsentrasi 5%, 10%, 15%, kontrol negatif., dan kontrol positif selama 14 hari. Sifat fisik emulgel diuji organoleptis, pH, viskositas, daya lekat, daya sebar, dan uji *freeze and thaw*. Hasil pengukuran diameter luka dianalisis secara statistik menggunakan *two way anova*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konsentrasi formula emulgel ekstrak etanol daun pepaya memiliki efek sebagai penyembuh luka bakar. Formula emulgel konsentrasi 5% menunjukkan efek paling baik dalam penyembuhan luka bakar dengan presentase rata-rata penyembuhan luka bakar yang hampir setara dengan kontrol positif sebesar 99,407%.

Kata kunci : Luka bakar, Daun pepaya (*Carica papaya* L.), Kelinci, Emulgel

ABSTRACT

SAFITRI, R., 2019 EMULGEL EXTRACT OF PAPAYA LEAF ETHANOL EXTRACT (*Carica papaya* L.) AS A HEALER OF SUPERFICIAL SECOND-DEGREE BURNS ON THE BACK OF NEW ZEALAND RABBITS, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Second degree burns are damage that occurs in the epidermis and part of the dermis. Papaya leaf (*Carica papaya* L.) can be used as an alternative burner because it contains compounds such as flavonoids, saponins, and tannins. Emulgel is a preparation intended for topical use. This study aims to determine the ethanol extract of papaya leaves can be formulated into a good emulgel, as well as knowing the activity of papaya leaves as a healer of deformed burns II and knowing the effective concentration of papaya leaves ethanol extract emulgel as a burn wound healer.

The test used 5 rabbits as test animals and 5 wound sites were made on the rabbit's back. Making wounds using heated metal plates. At 5 wound sites smeared with papaya leaves ethanol extract emulgel with a concentration of 5%, 10%, 15%, negative control, and positive control for 14 days. Emulgel physical properties were tested by organoleptic, pH, viscosity, adhesion, dispersion, and freeze and thaw test. The results of measurements of wound diameter were statistically analyzed using two way anova.

The results showed that all concentrations of the papaya leaf ethanol extract emulgel formula had an effect as a burn wound healer. The 5% emulgel concentration formula showed the best effect in healing burns with an average percentage of healing burns which was almost equivalent to positive control of 99.407%.

Keywords: burns, papaya leaves (*Carica papaya* L.), Rabbit, Emulgel